

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam suatu negara. karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu: menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten bersaing untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan yang berkualitas akan menentukan keberhasilan perkembangan suatu negara. Begitu juga dengan kemajuan atau kemunduran Suatu negara ditentukan oleh pendidikan di dalamnya. masalah ini Artinya suatu negara akan maju jika didukung oleh rakyatnya. mereka adalah orang-orang yang cerdas, berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah, jalur pendidikan. Pendidikan itu sendiri terdiri dari tiga jenis, yaitu Pendidikan formal, informal atau non formal.

Pendidikan sebagai proses belajar yang berkesinambungan selalu dicirikan oleh adanya perubahan pada diri seseorang, terutama pada diri peserta didik. Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa ditandai dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi individu agar lebih sempurna.

Berdasarkan hal tersebut, secara formal sistem pendidikan di Indonesia dirumuskan sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tersebut berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(Halimah, 2020)

Proses pembelajaran di sekolah sebagai pusat pendidikan formal sebagai upaya untuk mengarahkan perubahan dalam diri individu interaksi belajar kognitif, afektif, dan psikomotor yang terencana dengan baik pendidik, peserta, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan beberapa komponen lain yang mendukung proses belajar mengajar, serta berbagai upaya untuk Mendorong minat dan semangat siswa untuk belajar.

Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya faktor guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, meningkatkan dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Untuk memaksimalkan tujuan pendidikan, peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan memiliki metode pengajaran yang baik dan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan sesuai dengan konsep pembelajaran yang akan disajikan.(Mardhiyah, 2021)

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan

secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya. Sedangkan hasil dari pembelajaran tersebut adalah pola, perbuatan, sikap, apresiasi dan keterampilan.

Metode *gallery walk* merupakan salah satu dari model pembelajaran *Active Learning*. Model pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran. (Mardhiyah, 2021)

Pendidikan yang ada di Indonesia secara Islami juga sudah diatur sedemikian rupa. Dimana pendidikan harus dilaksanakan oleh semua orang, entah itu laki-laki atau perempuan, dan dalam pelaksanaannya dimulai sejak lahir sampai meninggal dunia atau biasa disebut dengan pendidikan seumur hidup. Secara Islami jika merujuk pada Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan sekaligus juga memperoleh kehormatan di sisi Allah, apabila pendidikan dijalankan dengan sungguh-sungguh, sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan

memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Depagri,2019).

Merujuk pada penjelasan di atas, maka untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya sebuah interaksi antara guru dengan peserta didik. Sebab untuk mencapai perkembangan yang optimal, peserta didik tidak dapat mewujudkannya sendiri, tanpa adanya bantuan dari guru. Sehingga di sinilah peran guru sangat dibutuhkan untuk membimbing, mengarahkan dan mendidik, serta mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, guru sebagai komponen utama dalam pendidikan harus memiliki kompetensi- kompetensi tertentu yang sesuai dengan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan juga kompetensi sosial. Selain dengan adanya sebuah interaksi antara guru dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan juga dibutuhkan komponen pendukung yang lainnya, seperti tujuan yang hendak dicapai, materi ajar, metode yang akan digunakan, media pembelajaran dan lain sebagainya.(Rusdiansyah, 2019) .

B. Rumusan masalah

Apakah penggunaan metode *gallery walk* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Minhajut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan penelitian.

Untuk mengetahui penggunaan metode *gallery walk* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Minhajut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat agar mampu menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Meningkatkan penerapan metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran supaya meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model atau pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan aktif.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan penerapan metode *Gallery Walk* menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang model atau pendekatan pembelajaran *Gallery Walk* serta dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah Pendidikan Agama Islam.